

ABSTRAK

Muhammad Sadam, Npm 71200313016, Pengelolaan Akuntansi Aset dan Inventaris Kehutanan Dengan Teknik dan Praktik Dalam Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dibimbing Oleh : Zufrizal, S.E., Ak, MBA, MAFIS, CA Sebagai Pembimbing I, Dan M. Joni Barus, S.E.,M.si Sebagai Pembimbing II : 2025

Masalah yang sering terjadi pada saat perolehan aset bukan hanya harga belinya saja, tetapi juga seluruh biaya lain yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Setelah aset tersebut diperoleh, kemudian dipakai untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan, akan terjadi biaya-biaya pengeluaran untuk hal yang berhubungan dengan aset tetap tersebut. Masalah lain yang muncul di pengelolaan aset di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu informasi keuangan yang dilaporkan tersebut tidak serta merta langsung ditindak oleh pihak pengawas aset daerah dikarenakan kurang maksimalnya pengawasan dari pihak pengawas pemerintah. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari data aset Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Sumatera Utara dari tahun 2022-2024. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik analisis yang terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Rasio penggunaan barang di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Sumatera Utara mendekati 100% untuk sebagian besar jenis barang, seperti bahan kimia (100%), barang pakai habis (99.98%), dan alat/bahan kegiatan kantor (99.92%). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan barang telah dilakukan secara efisien. Seluruh barang yang dikelola dinas, terutama bahan kimia dan barang kegiatan kantor, digunakan dengan optimal untuk mendukung operasional.

KUNCI : Aset tetap, efisien, rasio

ABSTRACT

Muhammad Sadam, Npm 71200313016, Management of Forestry Asset and Inventory Accounting with Techniques and Practices in the Department of Environment and Forestry, Supervised by: Zufriзал, S.E., Ak, MBA, MAFIS, CA as Supervisor I, and M. Joni Barus, S.E., M.si as Supervisor II: 2025

Problems that often occur when acquiring assets are not only the purchase price, but also all other costs incurred until the asset is ready for use. After the asset is acquired, then used to support the company's operational activities, there will be expenses for matters related to the fixed assets. Another problem that arises in asset management at the Environmental and Forestry Service is that the reported financial information is not immediately acted upon by the regional asset supervisor due to the lack of optimal supervision from the government supervisory party. In this study, samples were taken from the asset data of the North Sumatra Environmental and Forestry Service from 2022-2024. To collect the data needed in this writing, the author uses data collection techniques by means of interview techniques and documentation techniques. The data analysis technique used is a descriptive analysis technique, namely an analysis technique that first collects data, classifies and interprets data so that it can provide a clear picture of the problem being studied. The ratio of goods usage in the North Sumatra Environment and Forestry Service is close to 100% for most types of goods, such as chemicals (100%), consumables (99.98%), and office equipment/materials (99.92%). This shows that goods management has been carried out efficiently. All goods managed by the service, especially chemicals and office goods, are used optimally to support operations.

KEYWORDS: *Fixed assets, efficient, rasio*